



**PENGARUH PENGUMUMAN DIVIDEN TERHADAP HARGA
SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH EX-DIVIDEND DATE
DIBURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Akuntansi*

Diajukan oleh :

FIRMANSYAH

02 153 016



**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2008**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *ex-dividen date* terhadap perubahan harga saham di Bursa Efek Jakarta. Periode penelitian selama 30 hari, yaitu 15 hari sebelum dan 15 hari sesudah *ex-dividend date* yang dianalisa dengan menggunakan metode *event study* melalui aplikasi uji beda dua rata-rata berpasangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata harga saham sebelum *ex-dividend date* dan nilai rata-rata harga saham sesudah *ex-dividend date* secara statistik berbeda signifikan. Hal ini mengindikasikan, bahwa terjadi pergerakan harga saham yang signifikan selama antara dua periode observasi tersebut akibat pengumuman pembagian dividen. Lebih lanjut, besarnya perubahan harga saham tersebut secara statistik tidak berbeda dengan nilai dividen per lembar saham yang dibagikan.

ABSTRACT

This research is aimed to examine the influence of ex-dividend date on stock price movements in the Jakarta Stock Exchange. A 30-days of observation, divided into a 15-days period before and a 15-days period after the ex-dividend date, is analyzed by using an event study method applying the Paired Sample T-test. The result shows that the average price of stocks before the ex-dividend date are significantly different with those after the ex-dividend date. It indicates that there is a significant movement in the stocks' prices between the both periods of observation due to dividend announcement. Far more than that, the research also reveals that the amount of the stocks' price alteration is statistically the same as the amount of their dividend per share.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal merupakan bagian dari pasar keuangan yang menjalankan fungsi ekonomi dan keuangan. Fungsi ekonomi yang dijalankan pasar modal melibatkan dua pihak yaitu pihak yang kelebihan dana dan pihak yang membutuhkan dana. Fungsi keuangan ditunjukkan dengan kemungkinan memperoleh imbalan (*return*) bagi pemilik dana, sesuai dengan kemungkinan dengan karakteristik yang dipilih. Bagi pihak yang membutuhkan dana, tersedianya dana dari pihak luar memungkinkan perusahaan untuk melakukan investasi tanpa harus menunggu tersedianya dana dari hasil operasi perusahaan.

Dalam kehidupan nyata, hampir semua investasi yang ditanamkan mengandung unsur ketidakpastian atau risiko. Seorang investor / pemodal tidak mengetahui dengan pasti hasil yang akan diperolehnnya dari investasi yang dilakukannya. Dalam keadaan semacam ini dikatakan bahwa mereka menghadapi risiko dari investasi yang dilakukannya. Karena menghadapi kesempatan investasi yang berisiko, maka pilihan investasi tidak hanya mengandalkan pada keuntungan yang diharapkan. Apabila pemodal mengharapkan untuk memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi, maka investor harus bersedia menanggung risiko yang tinggi pula

Apabila seorang investor memutuskan untuk melakukan investasi dalam bentuk saham, maka ini berarti investor telah melakukan investasi dalam bentuk saham, maka telah melakukan partisipasi dalam modal perusahaan. Tujuan dari investasi dalam

saham adalah untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang dalam bentuk dividen dan atau *capital gain*. Namun keuntungan dimasa mendatang ini mempunyai unsur ketidakpastian, seperti perkembangan harga saham perusahaan yang bersangkutan, hasil dividen yang diharapkan, perkembangan perusahaan, dan lain-lain, sehingga, investasi dalam bentuk ini juga mempunyai risiko. Adapun risiko yang mungkin akan dihadapi antara lain penurunan harga saham (*capital loss*), dividen yang sangat rendah atau kemungkinan malah tidak menerima dividen.

Sebagai pasar yang sedang berkembang (*emerging market*), pergerakan harga ekuitas di pasar modal Indonesia berfluktuasi relatif tinggi. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain informasi luar perusahaan (eksternal), serta informasi internal perusahaan, termasuk didalamnya adalah pengumuman pembagian dividen.

Tujuan investor dalam berinvestasi adalah memaksimalkan *return*, tanpa melupakan faktor yang harus dihadapinya. *Return* merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya (Tendellin, 2001). Salah satu *return* yang dapat diperoleh oleh investor adalah dividen. Dividen merupakan hak pemegang saham terhadap laba yang dihasilkan oleh perusahaan dari kegiatan bisnis.

Sebelum memutuskan pembagian dividen maka perusahaan harus memperhatikan kapan dividen itu dibagikan, dalam bentuk apa dividen itu dibagikan, dan adakah dampak dari pembagian dividen terhadap nilai perusahaan. Dengan adanya pembagian dividen kepada pemegang saham menyebabkan posisi kas suatu perusahaan semakin berkurang. Hal ini juga mengakibatkan *leverage* (rasio antara hutang terhadap

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji statistik, dapat disimpulkan bahwa pengaruh pengumuman dividen terhadap perubahan harga saham ditunjukkan dengan masih diperolehnya *abnormal return* pada sekitar tanggal *ex-dividend date*. Adapun kesimpulan secara rinci adalah sebagai berikut:

1. Pada kelompok dividen naik, masih terdapat *abnormal return* pada hari . Pada hari ke-1 sebelum *event date*, *abnormal return* negatif sebesar -14.44769885 atau sekitar 29%. Ini berarti bahwa harga saham bereaksi negatif terhadap informasi *ex-dividend date*, sehingga informasi *ex-dividend date* pada pengumuman dividen naik merupakan *bad news* (investor kurang memperhatikan informasi *ex-dividend date*, sehingga pada saat harga saham mengalami penurunan investor membeli dengan harga yang lebih mahal, sehingga diperoleh *abnormal return* yang negatif).
2. Pada kelompok dividen turun menunjukkan bahwa ada tiga hari bursa yang masih memberikan *abnormal return* yang signifikan, yaitu pada hari ke-9 sebesar 2.063575719 (1,2%); hari ke-7 sebesar 1.899010945 (1%); hari ke-3 sebesar 2.149149939 (1%); setelah *even date*. Dan sebelum *event date* ada tiga hari yaitu pada; hari ke-4 sebesar 2.127284644 (1%). Ini berarti bahwa harga saham bereaksi positif terhadap informasi *ex-dividend date*, sehingga informasi tersebut merupakan *good news* (investor yang mengerti informasi *ex-dividend date*, membeli saham sebelum *event date* dengan harga lebih rendah dengan harapan harga saham tersebut pada saat *ex-dividend date* mengalami kenaikan sehingga dapat diperoleh *abnormal return*

DAFTAR PUSTAKA

- Amsari, M. Ishak. 1993. "Pengaruh Pengumuman terhadap harga saham di pasar modal Indonesia". Tesis S-2 Universitas Gadjah Mada (Spring)
- Bhardwaj, R.K. dan Brooks, L.D. (1999) "Further Evidence on Dividend Yield and the Ex-Dividend Day Stock Price and Effect", *Journal of Financial Research*
- Boyd, J.H. dan Jagannathan, R. (1994) "Ex-Dividend Price of Common Stocks", *Review of Financial Studies*, Volume 7 (3).
- Campbell, J.A. and Beranek, W. (1995), "Stock Price Behavior on Ex-Dividend Dates" *Journal of Finance*, page 10. 425-429.
- Dajan, ANto (1996), Pengantar Metode Statistik, Jilid II, Jakarta: LP3ES
- Eades, K.M., P.J. Hess, and E.H. Kim (1994), "On Interpreting Security Returns During the Ex-Dividend Period", *Journal of Financial Economic*, page 13, 3-34.
- Gitman, L.J. (2000), *Principles of Managerial Finance 9th Edition*, USA: Addison Wesley Publishing Company.
- Garret, I and Priestly, R (2000), *Dividend behavior an Dividend Signaling*. *Journal Of Financial and Quantitative Analysis*. Vol.35. Issue 2, June
- Husnan, Suad (1998), *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Edisi Kedua, Yogyakarta: UPP-AMP YKPN.
- Husnan, Suad dan Eny Pudjiantutik (1994), *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: UPP-AMP YKPN
- Jagannathan, R. and Frank, M. (1998), "Why Do Stock Price Drop by Less than the Value of Value the Dividend? Evidence from a Country Without Taxes", *Journal of Financial Economic* 47, page 161-188.
- Michaely, R. (1991), "Ex-Dividend Day Stock Price Behavior : The Case of the 1986 Tax Reform Act", *Journal of Finance*, page 46, 845-856.
- Michaely, R. and Murgia, M. (1995), *The Effect of Tax Heterogeneity on Prices and Volume Around the Ex-Dividend Day : Evidence from the Milan Stock Exchange*. *Review of Financial Studies* 8, 369-399.
- Nita, Elvia, 2007, *Analisis Pengaruh Weekend Effect Terhadap Return Saham Syariah Jakarta Islamix Index di Bursa Efek Jakarta (BEJ)*, Skripsi Universitas: Andalas, Padang
- Pularso, R.A. (2003), "Pengaruh Pengumuman Dividen Terhadap Perubahan Harga Saham (Return) Sebelum dan Sesudah Ex-Dividend Date di Bursa Efek Jakarta (BEJ)", *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Volume 5.
- Supranto (1993), *Statistik Pasar Modal*, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Supranto (1999), *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Yogyakarta: BPFE